

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hutan mangrove yang berada di Kelurahan Nipah Panjang I memiliki peran yang signifikan dalam bidang ekonomi, ekologi, dan sosial. Dari segi ekonomi, kawasan ini menjadi habitat alami bagi berbagai jenis biota laut seperti ikan, udang, dan kepiting yang bernilai jual tinggi, sehingga menjadi sumber penghidupan utama bagi para nelayan. Secara ekologis, vegetasi mangrove berfungsi untuk mencegah abrasi pantai, meredam gelombang laut, serta menyerap karbon dioksida yang membantu menjaga keseimbangan lingkungan pesisir. Sementara dalam aspek sosial, keberadaan mangrove mendorong kebersamaan warga melalui kegiatan gotong royong dalam upaya pelestarian dan pemanfaatan kawasan tersebut secara berkelanjutan.
2. Pendapatan yang diperoleh nelayan melalui pemanfaatan kawasan hutan mangrove di Kelurahan Nipah Panjang I jauh lebih besar dibandingkan dengan pendapatan yang bersumber dari luar kawasan tersebut. Jumlah total pendapatan yang berasal dari kegiatan penangkapan di wilayah mangrove mencapai Rp 1.846.518.942 atau sekitar 88% dari total pendapatan seluruh nelayan. Sebaliknya, pendapatan dari luar kawasan mangrove hanya menyumbang Rp 251.872.300 atau sekitar 12%, yang umumnya berasal dari pekerjaan tambahan seperti berkebun dan menjadi buruh harian. Dari 60 orang responden, hanya 13 di antaranya yang memiliki mata pencaharian tambahan di luar pekerjaan sebagai nelayan, yang biasanya dilakukan saat mereka tidak bisa melaut karena kondisi cuaca atau musim yang kurang mendukung.
3. Kegiatan penangkapan di area mangrove menjadi sumber utama penghasilan bagi nelayan tradisional, sehingga ekosistem ini memiliki peranan penting dalam mendukung kestabilan ekonomi masyarakat pesisir. Dengan menyumbang sekitar 88% dari total pendapatan nelayan, keberadaan hutan mangrove menjadi faktor utama dalam menjaga keberlanjutan ekonomi rumah tangga nelayan di Kelurahan Nipah Panjang I.

5.2 Saran

Kawasan hutan mangrove di Kelurahan Nipah Panjang I memiliki potensi yang besar untuk dimanfaatkan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, pemanfaatan tersebut belum optimal karena masih rendahnya pengetahuan warga mengenai cara mengembangkan potensi dan sumber daya yang ada di kawasan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan lebih mendalam dalam bentuk pemberdayaan serta komunikasi yang efektif dari pemerintah kepada masyarakat pesisir, khususnya yang tinggal di sekitar kawasan hutan mangrove, agar keberadaan mangrove tetap terjaga dimasa yang akan datang sehingga masyarakat sejahtera.